

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2008.00092
Nama : Anwal Arif Pamungkas
Program Studi : Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia) : Peran Sutradara Dalam Film Dokumenter
"EXOTIC TEMPLE : Sுகു & Cetho"
JUDUL (Bhs. Inggris) : Director Role in Documentary
"EXOTIC TEMPLE : Sுகു & Cetho"

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Dokumenter merupakan salah satu jenis berita yang merekam informasi dengan nyata dan tanpa unsur rekayasa. Film Dokumenter "Exotic Temples : Sுகു & Cetho;" bercerita tentang dua bersaudara candi yang memiliki kemiripan di Kabupaten Karanganyar, Solo. Keunikan candi Sுகು dan Cetho adalah arca dan relief yang menggambarkan pertemuan kedua alat kelamin pria dan wanita secara realis. Sehingga tidak jarang pengunjung menjulukinya sebagai candi porno. Disamping nuansa eksotis yang menyelubungi kedua candi tersebut, tersimpan mitos dan keunikan lain yang sering dihubungkan oleh masyarakat dengan peradaban Maya dan Inca di Semenanjung Yukatan, Meksiko. Proses pembuatan documenter ini dilakukan berdasarkan 3 tahapan, yaitu PraProduksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Laporan proyek akhir ini akan menguraikan teori-teori dalam pengambilan gambar seperti penyutradaraan, teknik pengambilan angle kamera, teknik penyuntingan gambar, hingga beberapa penjelasan mengenai hal-hal yang mendasari penggarapan produk proyek akhir ini. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap proses dan produk dari proyek akhir ini.

Abstrak (Bhs Inggris) :

Documentary is one kind of news that records real and accurat information. "Exotic Temples : Sுகು & Cetho" documentary film tells about two similiar brotherhood temples in Karanganyar Regency, Solo. The uniqueness between Sுகು and Cetho temple is the sclupture and relief that realisticly describe about the meeting between penis and vagina. That's why the visitor call it as Porn Temple. Beside the exotic view that covering both temples, people say there was other myth and uniqueness that connecting them with Maya and Inka's culture in Peninsula of Yukatan, Mexico. There are 3 steps to make this documentary film, there are Pre Production, Production and Post Production. This final project report spells out about shooting theories such as directing, camera angle technique, editing technique, and some describtion about this final project's basic things. The last step, that is evaluation for process and product of this final project.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM
NPP 0686.11.1992.017

Nama :
NPP :

PERAN SUTRADARA DALAM FILM DOKUMENTER “EXOTIC TEMPLE : SUKUH & CETHO”

Anwal Arif Pamungkas A24.2008.00092

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Dokumenter merupakan salah satu jenis berita yang merekam informasi dengan nyata dan tanpa unsur rekayasa. Film Dokumenter “Exotic Temples : Sukuh & Cetho;” bercerita tentang dua bersaudara candi yang memiliki kemiripan di Kabupaten Karanganyar, Solo. Keunikan candi Sukuh dan Cetho adalah arca dan relief yang menggambarkan pertemuan kedua alat kelamin pria dan wanita secara realis. Sehingga tidak jarang pengunjung menjulukinya sebagai candi porno. Disamping nuansa eksotis yang menyelubungi kedua candi tersebut, tersimpan mitos dan keunikan lain yang sering dihubungkan oleh masyarakat dengan peradaban Maya dan Inca di Semenanjung Yukatan, Meksiko. Proses pembuatan dokumenter ini dilakukan berdasarkan 3 tahapan, yaitu PraProduksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Laporan proyek akhir ini akan menguraikan teori-teori dalam pengambilan gambar seperti penyutradaraan, teknik pengambilan angle kamera, teknik penyuntingan gambar, hingga beberapa penjelasan mengenai hal-hal yang mendasari penggarapan produk proyek akhir ini. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap proses dan produk dari proyek akhir ini..

Kata Kunci : *Pariwisata, Penulis Naskah, Feature, Entertainment, Semarang*

Nusantara merupakan sebuah nama yang disandang oleh negeri ini beberapa ratus tahun lalu. Jauh sebelum budaya dan doktrin barat mulai masuk memberi dampak yang beragam kepada bangsa ini. Catatan sejarah membuktikan, Nusantara pernah mencapai puncak masa keemasan pada beberapa periode. Kutai

Kartanegara, Sriwijaya, Majapahit, dan Samudra Pasai, adalah sedikit contoh jajaran nama-nama besar kerajaan yang dahulu merajai tanah Nusantara.

Menurut catatan sejarah yang dituliskan oleh pedagang India yang dahulu berlabuh di Nusantara, Jawa Dwipa adalah kerajaan bercorak Hindhu-Budha

pertama di Nusantara. Salah satu yang menjadi ciri khas karya budaya pada masa kerajaan Hindu-Budha adalah didirikannya ratusan candi yang tersebar luas di tanah Nusantara. Candi tersebut pada mulanya mempunyai beberapa fungsi seperti tempat suci untuk beribadah, atau pusat kota yang menjadi sentral pemerintahan sebuah kerajaan. Jika dipelajari dari corak dan gaya pembangunan, candi Hindu memiliki ciri khas adanya *lingga* dan *yoni* yang merupakan simbol pertemuan antara jantan dan betina. Sedangkan candi Budha memiliki pondasi yang menyerupai bunga teratai dan meruncing pada bagian ujungnya. Filosofi tersebut menggambarkan tingkatan kesempurnaan pada agama Budha.

Film dokumenter “EXOTIC TEMPLES” menceritakan tentang candi Suku, candi termuda di tanah Nusantara.

Menerangkan sejarah candi Suku yang cenderung mirip dengan peninggalan budaya Maya di Meksiko atau peninggalan budaya Inca di Peru yang berupa piramida tidak sempurna dengan bagian pucuknya membentuk trapesium. Struktur inilah yang mengingatkan para pengunjung akan bentuk-bentuk piramida di Mesir. Film dokumenter “EXOTIC TEMPLES” tersebut juga menerangkan makna filosofis pada patung dan simbol yang melambangkan hubungan seks. Sehingga, tidak salah banyak orang yang menjuluki candi Suku ini sebagai candi erotis. Didukung pula dengan berbagai mitos yang salah satunya candi ini dapat sebagai sarana tes keperawanan. Cerita-cerita tersebut sengaja dibuat masyarakat untuk membangkitkan gairah wisata lokal, khususnya wisata yang berhubungan dengan sejarah.

Sebagai broadcaster, penulis ingin

mempublikasikan seni bangunan di masa kuno ini agar dapat kembali terangkat ke permukaan. Disamping membangkitkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air, penulis berharap melalui karya ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk belajar sejarah lebih dari rangkaian kata yang tercetak di buku pelajaran. Sebenarnya negeri ini menyimpan pesona lebih dari negara lain, yang merupakan harta karun jauh melebihi nilai emas dan permata. Filosofi tentang kehidupan, seni dan cita rasa yang tinggi akan kehidupan beragama adalah pondasi kokoh yang dicoba disampaikan oleh orang-orang terdahulu kita melalui candi Sukuh ini. Di era kebebasan berpendapat saat ini, dokumenterlah menjadi media yang ampuh untuk mengangkat masalah yang sangat sensitif, beresiko tinggi, dan menyangkut banyak pihak. Format program dokumenter adalah program yang tepat untuk

mengemas informasi dari candi Sukuh agar mudah diterima dan diketahui oleh berbagai pihak. Karena program dokumenter yang baik adalah, dapat membawa penonton masuk kedalam gambar yang disajikan dan merasa bersemangat untuk menggali lebih dalam materi setelah selesai menyaksikan program tersebut. Alur cerita yang disampaikan dalam program dokumenter harus menarik. Didukung dengan teknik pengambilan gambar yang baik, diharapkan mampu mempertahankan minat penonton untuk menyelesaikan tayangan. Ide dan topik dokumenter menjadi sangat vital, ketika penonton selalu ingin tahu apa yang belum mereka ketahui dan sangat penasaran apabila sesuatu hal yang menarik tersebut ada di dekat mereka.

Sinopsis

Nusantara menyimpan kisah, yang tidak dapat diceritakan hanya

dengan beberapa ucapan kata. Nusantara menyimpan misteri, yang tak cukup diungkap hanya dengan referensi ilmu pasti. Candi Sukuh dan Cetho, candi yang terletak di lereng gunung Lawu menjadi saksi perjalanan peradaban manusia. Candi yang penuh kontroversi keterikatan dengan peradaban Inca dan Maya. Candi yang menjadi bukti kejayaan nusantara di masa lampau. Banyak pelajaran yang dapat kita petik pada setiap sudut ruangnya. Dari kearifan lokal struktur bangunan, sampai nilai filosofis yang mendalam akan guna candi sebagai media penyucian. Tahapan dari rendah sampai ke tinggi, menjadi symbol perjalanan manusia dalam rangka mencapai keabadian. Sudah seharusnya kita sebagai warga Indonesia mempelajari dan lebih membanggakan karya cipta kearifan leluhur Nusantara.

Treatment

Segmen 1

1. Bumper Program
2. Opening Program
3. Memasuki segment wisata candi

Segmen 2

1. Esthablished suasana Kota solo
2. Segment wisata tempat makan "candi sukh"
3. Wawancara dengan salah satu narasumber

Segmen 3

1. pengenalan ke Candi cetho
2. membicarakan religi "candi cetho"
3. Wawancara dengan jurukunci
4. Esthablished suasana Candi Gedong sukh dan cetho

Segmen 4

1. Pengambilan gambar di kedua candi.
2. Closing acara
3. Credit title

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR PUSTAKA

1. <http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/jdkv/2007/worlds-chapter2.pdf-page16-24>, diakses tanggal 20 Agustus 2011
2. <http://www.filmpelajar.com/tutorial/sekilas-film-pendek> diakses tanggal 20 Agustus 2013
3. http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/jdkv/2008/kebo_iwa-chapter2.pdf-page8, diakses tanggal 20 Agustus 2013
4. http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/jdkv/2008/kebo_iwa-chapter2.pdf-page8, diakses tanggal 20 Agustus 2013
5. <http://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>, diakses pada 20 Agustus 2013
6. Tri Ningsih, 2008, Sinar Dilereng Sumbing, Laporan TA Broadcasting